

Nama : Intan Salsabila Mauludina Sari

Nim : 28723006/Teknologi Nano

Mata Kuliah : Teknik Penulisan Jurnal Ilmiah/UTS

1. Tuliskan setidaknya empat layanan atau organisasi pengindeks jurnal dan cakupan bidang ilmu yang dilayaninya. Untuk masing-masing layanan tersebut sertakan screenshot dan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Jawab:

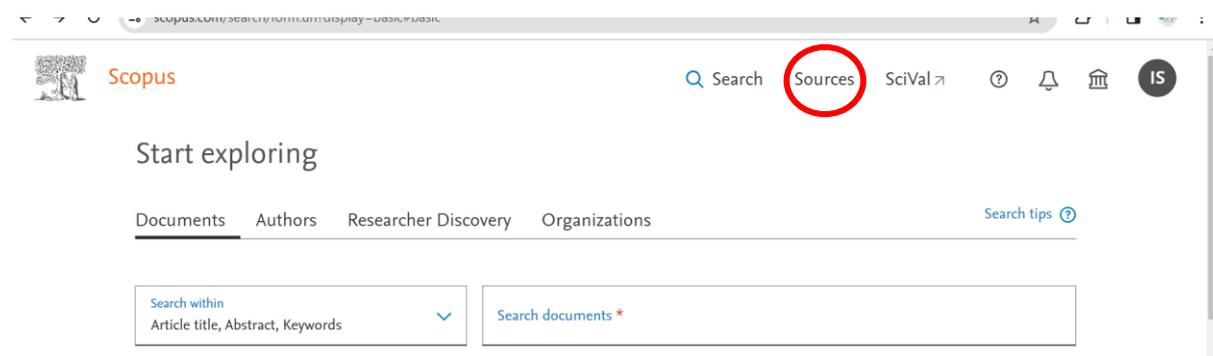
a. Scopus:

Website : <https://www.scopus.com>

Scopus merupakan salah satu penyedia layanan pengindeks jurnal yang terdiri dari berbagai literatur penelitian yang dibangun oleh Elsevier pada tahun 2004. Scopus sendiri memiliki database lebih kurang 22.000 judul dari 5000 penerbit dari seluruh dunia. Jurnal-jurnal yang terindeks dengan scopus yang menandakan bahwa penelitian yang telah dipublikasi sudah diakui secara internasional. Dalam klastreisasi jurnal, scopus menggunakan parameter Scimago Journal Ranking (SJR) dimana SJR ini merupakan jumlah sitasi atau kutipan rata-rata per-artikel yang diterbitkan dalam suatu jurnal selama tiga tahun terakhir.

Adapun cakupan bidang yang ada di Scopus:

Agricultural and Biological Sciences; Biochemistry, Genetics and Molecular Biology; Business, Management and Accounting; Chemical Engineering, Computer Science, Decision Sciences; Dentistry; Earth and Planetary Science; Economics, Econometrics and Finance; Energy; Engineering; Environmental Science; Health Professions; Immunology and Microbiology; Materials Science; Mathematics; Medicine; Multidisciplinary; Neuroscience; Nursing; Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics; Physics and Astronomy; Psychology; Social Sciences; Veterinary



Display options

Display only Open Access journals

Counts for 4-year timeframe

No minimum selected

Minimum citations

Minimum documents

Citescore highest quartile

Show only titles in top 10 percent

1st quartile

2nd quartile

3rd quartile

4th quartile

CiteScore	CiteScore rank & trend	Scopus content coverage
Articles in press >		
Year	Documents published	Actions
2024	63 documents	View citation overview >
2023	123 documents	View citation overview >
2022	117 documents	View citation overview >

b. Web of Science :

Suatu layanan pengindeks ilmiah sebelum adanya scopus. Pada WOS untuk mencari artikel maupun author tidak gratis, hal yang berbeda dengan scopus yang menggratiskan mencari artikel. WoS mencakup berbagai jurnal ilmiah dari berbagai bidang ilmu, termasuk humaniora, sosial, sains, dan teknologi. Web of Science memiliki metrik sendiri yang dikenal sebagai faktor dampak jurnal (journal impact factor), yang dihitung oleh Clarivate Analytics. Faktor dampak jurnal sering digunakan sebagai tolok ukur untuk mengukur kepentingan dan kualitas suatu jurnal ilmiah dalam komunitas akademik.

Cakupan dari bidang di web of science:

Collection includes the Science Citation Index Expanded (SCIE), Social Sciences Citation Index (SSCI), Arts & Humanities Citation Index (AHCI), and Emerging Sources Citation Index (ESCI)

Source: <https://wosjournal.com/>



c. PubMed

Salah satu layanan pengindeks jurnal yang mencakup informasi medis dan ilmiah dari berbagai disiplin ilmu kesehatan dan kedokteran. PubMed lebih mengutamakan pengindeksan dan penyediaan akses terhadap literatur medis untuk mendukung penelitian, praktik klinis, pendidikan, dan informasi kesehatan.

Source : <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/>

An official website of the United States government. [Here's how you know](#)

NIH National Library of Medicine
National Center for Biotechnology Information

Log in

PubMed[®]

Advanced

Search

PubMed[®] comprises more than 36 million citations for biomedical literature from MEDLINE, life science journals, and online books. Citations may include links to full text content from PubMed Central and publisher web sites.

NIH National Library of Medicine
National Center for Biotechnology Information

NLM Catalog More Resources Help

NLM Catalog: Journals referenced in the NCBI Databases

Limit your NLM Catalog search to the subset of journals that are referenced in NCBI database records

Enter topic, journal title or abbreviation, or ISSN: [Advanced Search](#) Search

Journals currently indexed in MEDLINE
Journals currently deposited in PMC

d. DOAJ (Directory of Open Access Journals)

DOAJ memberikan platform untuk mengindeks jurnal-jurnal ilmiah dari berbagai disiplin ilmu. DOAJ memberikan akses terbuka dan gratis terhadap artikel-artikel ilmiah yang telah dipublikasikan, mendukung prinsip akses terbuka dalam penelitian dan publikasi ilmiah yang terdaftar dalam directory of open access journal.

Source : <https://doaj.org/>

DOAJ OPEN GLOBAL TRUSTED

SUPPORT APPLY SEARCH

SEARCH DOCUMENTATION ABOUT LOGIN

DIRECTORY OF OPEN ACCESS JOURNALS

Find open access journals & articles.

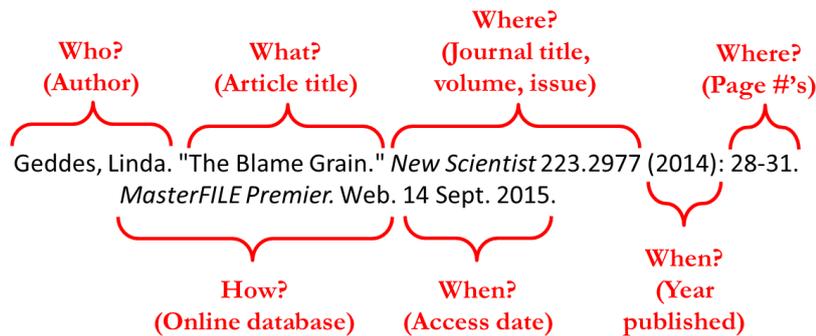
Journals Articles

In all fields SEARCH

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan istilah-istilah sitasi, metrik, dan kuartil untuk jurnal, serta berikan ilustrasi dengan screenshot dari masing-masing istilah tersebut dengan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click

Jawab:

Sitasi: sitasi adalah sebuah penunjuk jalan (signpost) dan pengakuan (acknowledgement). Sebagai penunjuk jalan, sitasi sebagai dari lokasi sumber yang diambil. Sebagai pengakuan, kutipan menunjukkan sebagai berhutang budi kepada sumber tersebut. Kutipan dapat muncul dalam berbagai format: di dalam teks (kutipan dalam teks) di bagian bawah halaman (catatan kaki), atau di akhir makalah (catatan akhir). Disiplin ilmu yang berbeda menggunakan format yang berbeda. Mekanisme pengutipan sangat rumit, dan berbeda-beda di setiap format.



Source by <https://guides.library.unk.edu/c.php?g=710678&p=5051044>

Mengapa sitasi penting?

Alasan Pertama: Karena ide adalah mata uang akademis

Alasan Kedua: Karena tidak mengutip melanggar hak-hak orang yang mencetuskan ide tersebut

Alasan ketiga: Karena para akademisi harus mampu menelusuri geneologi ide

Source : Hunter, J. (2006). The importance of citation. URL: <http://web.grinnell.edu/Dean/Tutorial/EUS/IC.pdf> (1204 2007).

Adapun beberapa style dari sitasi yang ada :

- a) Modern Language Association (MLA) style
Author's Last name, First name. "Title of Source". Title of Container, other contributors, version, numbers, publisher, publication date, location (see footnote 3).
- b) American Psychological Association (APA) style
- c) Chicago Style
First Name Last Name of Author, "Article Title," Journal Name Volume Number, no. of issue (Date published): Page-Range, DOI address.
- d) Vancouver style
- e) Harvard style
- f) American Institute of Physics (AIP) style

A.A. Surname and B.B. Surname, Abbreviated title of journal. volume no, issue or part of (in brackets if needed), First page number of the article (year of publication).Footnote22

- g) Commonwealth Scientific and Industrial Research Organization (CSIRO) style
- h) Australian Guide to Legal Citation (AGLC) style
Author's First Name Surname, 'Title of article' ({Year}) Volume (Issue) Journal Name Starting page, Pinpoint.Footnote26
- i) Modern Humanities Research (MHRA) style
Last name, First initial. "Article Title," Journal name, Volume. Issue (Year): Page/s.
- j) Institute for Electrical and Electronics Engineers (IEEE) style
Author(s). "Article title". Journal title, vol., pp, date.
- k) Turabian style
- l) American Political Science Association (APSA) style
- m) Oxford Standard for the Citation of Legal Authorities (OSCOLA) Style
- n) American Medical Association (AMA) style
- o) American Chemical Society(ACS) style
- p) National Library of Medicine (NLM) style
- q) American Anthropological Association (AAA) style

Source by <https://doi.org/10.1007/s12109-020-09726-0>

Metrik: Metrik merupakan ukuran atau parameter yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas, dampak, atau relevansi suatu jurnal ilmiah. Metrik jurnal membantu para peneliti, penerbit, dan institusi untuk memahami seberapa penting atau berpengaruh sebuah jurnal dalam komunitas ilmiah. Analisis dari metrik sendiri terdapat beberapa sub bagian:

Source by : <https://authorservices.taylorandfrancis.com/publishing-your-research/choosing-a-journal/journal-metrics/>

Sub-Bagian	Metric Journal
	Penjelasan
Impact Factor	jumlah rata-rata kutipan yang diterima oleh artikel dalam sebuah jurnal dalam kurun waktu dua tahun.
5-year impact factor	modifikasi dari Impact Factor, yang menggunakan data lima tahun, bukan dua tahun. Sebuah jurnal harus tercakup dalam JCR selama lima tahun atau sejak Volume 1 sebelum menerima 5-year impact factor
SNIP source normalized impact per paper	SNIP mengukur kutipan yang diterima oleh artikel dalam jurnal terhadap kutipan yang diharapkan untuk bidang subjek, dengan menggunakan data Scopus. SNIP diterbitkan dua kali setahun dan melihat periode tiga tahun.
CiteScore	jumlah rata-rata kutipan yang diterima oleh artikel yang baru-baru ini diterbitkan dalam jurnal
Scimago Journal Rank (SJR)	SJR bertujuan untuk menangkap pengaruh bidang subjek, kualitas, dan reputasi jurnal terhadap kutipan. SJR menghitung prestise sebuah jurnal dengan mempertimbangkan nilai sumber yang mengutipnya, daripada menghitung semua kutipan secara merata.
Eigenfactor	Pengaruh dari jurnal dengan literature terkait selama 5 tahun.
Cited Half-Life	Cited Half-life mengukur tentang umur panjang dari sebuah riset

H-Index	Mengukur produktivitas dari peneliti dan impak sitasi dari publikasi mereka
Altmetric Attention	Mengukur dari online shared dan percakapan yang berhubungan dengan riset yang terpublikasi

Research metrics

A simple guide

How to use research metrics

For researchers

- Metrics can help you to choose which journal to submit your work to, and assess the ongoing impact of an individual piece of research (including your own).

For journal editors

- Metrics can help you assess your journal's standing in the community, raise your journal's profile, and support growth in high-quality submissions.

For librarians

- Metrics can help you to select journals for your institution, and analyze their usage and impact. They can also help you assess the impact of research published by those in your institution.

J Journal metrics **A** Article metrics

J Impact Factor

The Impact Factor is the most commonly used metric to assess a journal. Different subjects have varying citation patterns, which are reflected in a journal's calculation.

Released annually based on Web of Science Journal Citation Reports®, only journals in the Science Citation Index Expanded (SCIE) and Social Sciences Citation Index (SSCI) can have an Impact Factor.

How it's calculated:

Number of citations in one year to content published in the previous two years.

/

Number of articles and reviews published within the previous two years.

J 5-year Impact Factor

The 5-Year Impact Factor attempts to reflect the longevity of research, and is more stable year-on-year for smaller titles as there are a larger number of articles and citations included. These are useful for subject areas where it takes longer for work to be cited.

How it's calculated:

Number of citations in one year to content published in the previous five years.

/

Number of articles and reviews published within the previous five years.

J SNIP Source Normalized Impact Per Paper

SNIP is published twice a year and looks at a 3-year period. It attempts to correct subject-specific characteristics so it is easier to make cross-discipline comparisons between journals. It measures citations received relative to citations expected for the subject field.

How it's calculated:

Journal citation count per paper.

/

Citation potential in the field.

J CiteScore

Currently available for over 22,000 journals indexed in Scopus, CiteScore aims to capture the optimum citation period for most subject areas. It is a ratio of citations to research published, and looks at all content published in a journal (not just articles and reviews).

How it's calculated:

All citations recorded in Scopus in a given year to content published in the previous three years.

/

Number of items published in a journal within the previous three years.

J Scimago Journal Rank (SJR)

The SJR aims to capture the effect the subject field, quality, and reputation of a journal has on a citation. It looks at the prestige of a journal by considering the sources of citations to it, rather than counting all citations equally. Each citation received by a journal is assigned a weight based on the SJR of the citing journal. So, a citation from a journal with a high SJR value is worth more than a citation from a journal with a low SJR value.

How it's calculated:

Average number of weighted citations in a given year.

/

Number of articles published in the previous three years.

J Eigenfactor

The Eigenfactor measures the influence of a journal within the relevant literature over 5 years. A citation from a highly cited journal is worth more than one that receives few citations.

How it's calculated:

Number of citations in one year to content published in the previous five years.

/

Number of articles and reviews published within the previous five years.

A Altmetric Attention Score

Altmetric Attention Scores tracks the online shares and conversations relating to a piece of published research. Each online 'mention' of that research is weighted differently. So, a journal article referred to (or 'mentioned') in an international newspaper is given more weighting in the overall Altmetric Attention Score than someone tweeting about the same piece of research.

How it's calculated:

Gathers data collected around research articles that isn't usage or citation data, such as mentions on social media, in news outlets, on blogs, in policy documents or patents, and in online reference managers.

J Cited Half-Life

Cited Half-Life measures the longevity of research. It reflects how long research continues to be referred to and cited after it has been published.

How it's calculated:

Number of years after which 50% of the lifetime journal citations in a year have been received.



Guidance, developments, news and ideas for Taylor & Francis authors

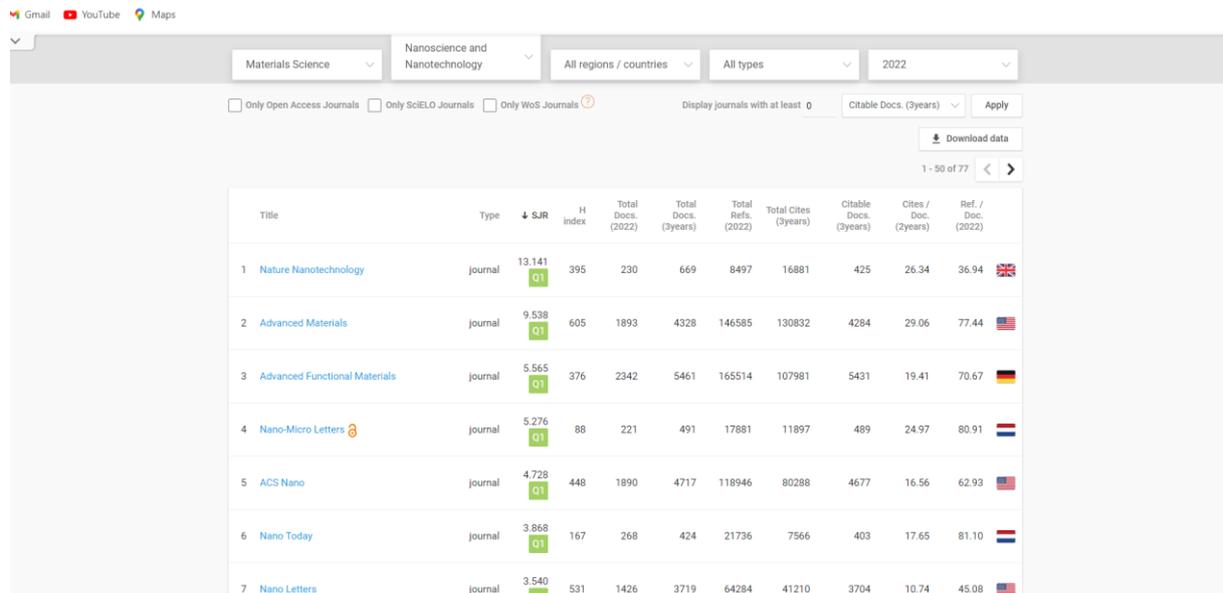
 @tandfonline  @TaylorandFrancisGroup  authorservices.taylorandfrancis.com

Kuartil:

Source by https://www.scimagojr.com/journalrank.php?area=2500#google_vignette

Adapun macam macam kuartil/ranking yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Q1 (quartile 1): beberapa jurnal yang memiliki indeks Q1 merupakan jurnal dengan pengaruh yang paling besar. Sebagai contoh, dari 100 jurnal terindeks scopus pada ilmu tertentu, jurnal yang kategori Q1 biasanya memiliki peringkat 1-25 teratas
- 2) Q2 (quartile 2): beberapa jurnal yang memiliki indeks Q2 merupakan jurnal dengan pengaruh yang cukup besar. Sebagai contoh, dari 100 jurnal terindeks scopus pada ilmu tertentu, jurnal yang kategori Q2 biasanya memiliki peringkat 26-50 teratas
- 3) Q3 (quartile 3): beberapa jurnal yang memiliki indeks Q3 merupakan jurnal dengan pengaruh yang kurang besar. Sebagai contoh, dari 100 jurnal terindeks scopus pada ilmu tertentu, jurnal yang kategori Q3 biasanya memiliki peringkat 51-75 teratas
- 4) Q4 (quartile 4): beberapa jurnal yang memiliki indeks Q4 merupakan jurnal dengan pengaruh yang paling besar. Sebagai contoh, dari 100 jurnal terindeks scopus pada ilmu tertentu, jurnal yang kategori Q4 biasanya memiliki peringkat 76-100 teratas

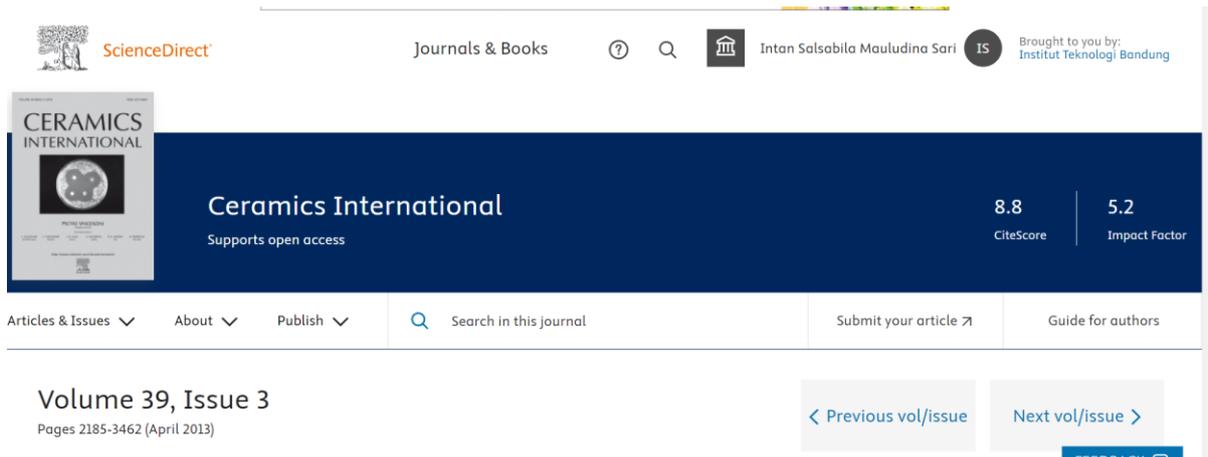


Title	Type	↓ SJR	H index	Total Docs. (2022)	Total Docs. (3years)	Total Refs. (2022)	Total Cites (3years)	Citable Docs. (3years)	Cites / Doc. (2years)	Ref. / Doc. (2022)
1 Nature Nanotechnology	journal	13.141 Q1	395	230	669	8497	16881	425	26.34	36.94
2 Advanced Materials	journal	9.538 Q1	605	1893	4328	146585	130832	4284	29.06	77.44
3 Advanced Functional Materials	journal	5.565 Q1	376	2342	5461	165514	107981	5431	19.41	70.67
4 Nano-Micro Letters	journal	5.276 Q1	88	221	491	17881	11897	489	24.97	80.91
5 ACS Nano	journal	4.728 Q1	448	1890	4717	118946	80288	4677	16.56	62.93
6 Nano Today	journal	3.868 Q1	167	268	424	21736	7566	403	17.65	81.10
7 Nano Letters	journal	3.540 Q1	531	1426	3719	64284	41210	3704	10.74	45.08

3. Tuliskan jenis-jenis publikasi dari setidaknya empat sumber berbeda dengan memberikan screenshot dari masing-masing sumber, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

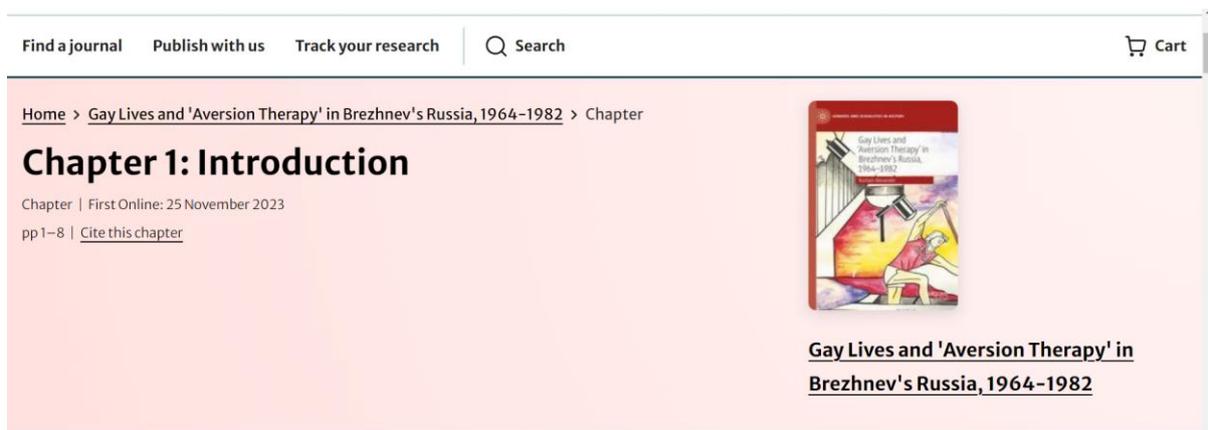
Jawab :

Journal Article : kumpulan artikel (seperti majalah) yang diterbitkan secara teratur sepanjang tahun. Jurnal menyajikan penelitian terbaru, dan artikel jurnal ditulis oleh para ahli, untuk para ahli. Jurnal dapat diterbitkan dalam format cetak atau online, atau keduanya.



Source by <https://www.sciencedirect.com/journal/ceramics-international>

Book Chapter : kumpulan karya tulis ilmiah dengan satu tema pembahasan melalui beberapa sudut pandang keilmuan dan telah berhasil diselesaikan oleh penulisnya. Untuk karya tulis ilmiah yang dikumpulkan berisi karya ilmiah dengan judul berbeda dan ditulis oleh penulis yang berbeda juga namun memiliki satu editor yang sama yang akan menyunting dan mengatur tata letak seluruh karya ilmiah.



Source by https://doi.org/10.1007/978-3-031-45870-5_1

Proceeding : kumpulan artikel atau makalah yang dipresentasikan dalam suatu konferensi, seminar, atau pertemuan ilmiah tertentu. Proceeding biasanya memiliki topik atau tema tertentu yang menjadi fokus dari acara tersebut.

Source by : <https://iopublishing.org/publications/conference-series/>

IOP Conference Series

IOP Publishing is one of the world's largest conference proceedings publishers, providing organisers and authors with a fast, easy-to-use and effective publication process.

We publish research presented and discussed at prestigious conferences around the world. Key topics include:

- Physics
- Materials science

Paten: Paten diberikan untuk penemuan atau inovasi baru yang dianggap memiliki kebaruan (novelty), tingkat kegiatan inventif (inventive step), dan kegunaan (utility). Ini bisa berupa penemuan teknologi, proses manufaktur, komposisi kimia, atau desain industri.

Paten

[Kembali ke pencarian](#)

	No. Permohonan P00201912065	Tgl. Penerimaan 2019-12-18
--	---------------------------------------	--------------------------------------

SENSOR-SENSOR EFEK MEDAN

Status
(PA) Pemeriksa Substantif

Abstract
Diungkap peralatan-peralatan dan metode-metode untuk sensor-sensor efek medan molekul tunggal yang memiliki saluran-saluran konduktif yang terfungsionalisasi dengan suatu moietas aktif tunggal. Suatu daerah dari suatu struktur nano (misalnya, seperti suatu kabel nano silikon atau suatu pipa nano karbon) menghasilkan saluran konduktif. Densitas keadaan terperangkap dari struktur nano dimodifikasi untuk suatu bagian dari struktur nano yang berdekatan dengan suatu lokasi di mana moietas aktif tertaut ke struktur nano. Dalam

No image



Source by <https://dgip.go.id/menu-utama/paten/pengenalan>

4. Tuliskan struktur artikel ilmiah dan kriteria masing-masing bagian seperti jumlah kata, paragraf, ada tidaknya gambar, referensi, dan lain-lain. Sajikan dalam bentuk tabel. Berikan pula sumbernya dengan alamat web yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Jawab:

Bagian Artikel Ilmiah	Penjelasan
Abstract	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Abstrak adalah salah satu bagian yang meringkas tujuan, metode, hasil dan kesimpulan penelitian. ▪ Abstrak terdiri dari 150-300 kata ▪ Terdapat keyword yang terdiri dari 3-5 suku kata ▪ Tidak boleh ada referensi yang disertakan dalam abstrak ▪ Saat ini terdapat graphical abstract yang dapat menjelaskan terkait penelitian tersebut <p>Source by https://doi.org/10.5935/abc.20140019</p>
Introduction	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagian ini memberikan informasi terkait latar belakang penelitian, menyatakan hipotesis penelitian dan menguraikan tujuan penelitian ▪ Menjelaskan gap penelitian ▪ 1 halaman (idealnya), maksimum 400 kata lebih ▪ 1-4 paragraf (idealnya 3) - beberapa jurnal membatasi ini untuk 350 kata (Contoh: ABC); 5-10 referensi. ▪ Tidak boleh ada gambar yang disertakan dalam pendahuluan <p>Source by https://doi.org/10.5935/abc.20140019 https://www.elsevier.com/connect/11-steps-to-structuring-a-science-paper-editors-will-take-seriously</p>
Methods	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagian ini menjelaskan tentang desain eksperimen, bahan dan prosedur yang digunakan dalam penelitian ▪ Tidak boleh ada gambar yang disertakan dalam pendahuluan ▪ 2-3 halaman (mungkin lebih tinggi dalam eksperimen menggunakan metode inovatif atau banyak teknik atau statistik yang canggih) - tidak melebihi 750 kata lebih 6-9 paragraf; 5-15 referensi ▪ Bagian metode <ul style="list-style-type: none"> Populasi dan sampel - inklusi dan/atau eksklusi kriteria inklusi dan/atau eksklusi Populasi dan sampel II - penjelasan tentang subkelompok subkelompok pengambilan sampel atau, bila perlu, perincian mendalam tentang prosedur yang berhubungan dengan tindak lanjut dan kerugian*. Metode utama - variabel atau prosedur yang paling penting Metode utama II - membuka paragraf di atas * Metode sekunder - variabel yang kurang penting Protokol studi - merinci apa yang telah dilakukan dan bagaimana hal itu dilakukan

	<p>Protokol studi II - data tambahan bila diperlukan dan dapat dipertanggungjawabkan*.</p> <p>Analisis statistik - metode deskriptif dan inferensial</p> <p>Analisis statistik II - perangkat lunak dan tingkat signifikansi*</p> <p>Source by https://doi.org/10.5935/abc.20140019 https://www.elsevier.com/connect/11-steps-to-structuring-a-science-paper-editors-will-take-seriously</p>
Results	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagian ini menyajikan temuan penelitian secara jelas dan terorganisir, sering kali disajikan dalam bentuk tabel, gambar, atau grafik ▪ Menyertakan tabel, gambar, atau grafik yang diperlukan untuk mengilustrasikan hasil utama ▪ 2-3 halaman teks, gambar dan tabel, seperlunya seperlunya; tidak melebihi 1.000 kata dalam 4-9 paragraf; biasanya tanpa referensi ▪ Bagian dari Hasil sebagai berikut; <ul style="list-style-type: none"> Data umum - deskripsi sampel dan informasi tentang alur pemilihan pasien dan kinerja aktual dari penelitian Hasil utama - variabel yang paling penting Hasil utama II - hasil tambahan dan analisis lainnya dari variabel yang paling penting* Hasil sekunder - variabel penelitian lainnya Hasil sekunder II - hasil tambahan dari variabel atau keterkaitan atau interaksi di antara mereka*. Hasil sekunder III - hasil tambahan dari variabel atau keterkaitan atau interaksi di antara variabel-variabel tersebut* Hasil dan analisis lain yang dilakukan dalam penelitian* <p>Source by https://doi.org/10.5935/abc.20140019 https://www.elsevier.com/connect/11-steps-to-structuring-a-science-paper-editors-will-take-seriously</p>
Discussion	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis dan menafsirkan bagian hasil, mendiskusikan signifikansinya dalam kaitannya dengan pertanyaan atau hipotesis penelitian, dan mengatasi keterbatasan penelitian ▪ Tidak ada gambar yang disertakan dalam bagian diskusi ▪ Adapun bagian dalam diskusi sebagai Berikut <ul style="list-style-type: none"> Masalah dan proposal "asli" penelitian - mendiskusikan kembali masalah penelitian Interpretasi hasil utama - makna dari apa yang telah ditemukan Perbandingan dengan literatur - bagaimana hasil ini mengkonfirmasi data sebelumnya Perbandingan lebih lanjut dengan literatur* - mengeksplorasi perbedaan metodologis atau mekanistik

	<p>Kontribusi hasil utama terhadap pengetahuan - "kebaruan" atau "kebaruan" atau pesan utama atau kontribusi penelitian terhadap keadaan mutakhir saat ini</p> <p>Interpretasi hasil sekunder - apa yang diinformasikan atau menginformasikan atau berarti</p> <p>Interpretasi hasil sekunder II*</p> <p>Perbandingan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya - kontribusi dan sebelumnya - kontribusi dan perkembangan penelitian ini untuk pengetahuan</p> <p>Keterbatasan studi - kekuatan dan kelemahan; kelemahan dan kelemahan dan masalah metodologis dari studi ini dan, terutama, bagaimana keterbatasan ini dapat menghambat aplikasi praktis dari hasil dan interpretasinya.</p> <p>Kekuatan dari penelitian ini juga dapat ditekankan, kemungkinan dapat ditunjukkan, serta isu-isu yang akan diteliti lebih lanjut diteliti lebih lanjut - kesenjangan pengetahuan lainnya</p> <p>Kesimpulan dan implikasi - ini merupakan sintesis dari penelitian, biasanya menjawab hipotesis dilaporkan pada paragraf terakhir dari bagian pendahuluan, menyelesaikan tujuan penelitian.</p> <p>* Paragraf ini bersifat opsional, dan seringkali isinya dapat dimasukkan ke dalam paragraf sebelumnya.</p> <p>Source by https://doi.org/10.5935/abc.20140019 https://www.elsevier.com/connect/11-steps-to-structuring-a-science-paper-editors-will-take-seriously</p>
Conclusions	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meringkas temuan-temuan utama penelitian, mendiskusikan implikasi untuk penelitian selanjutnya atau penerapan praktis, dan mungkin menyarankan rekomendasi ▪ Biasanya terdiri dari 1-2 paragraf atau sekitar 10% dari total panjang artikel ▪ Tidak ada gambar yang disertakan dalam kesimpulan <p>Source by https://doi.org/10.5935/abc.20140019 https://www.elsevier.com/connect/11-steps-to-structuring-a-science-paper-editors-will-take-seriously</p>
References	<ul style="list-style-type: none"> • Mencantumkan semua sumber yang dikutip dalam artikel, mengikuti gaya kutipan tertentu (misalnya APA, MLA, Chicago) • Panjangnya bervariasi tergantung pada jumlah kutipan, biasanya 20-50 referensi untuk artikel standar <p>Source by https://doi.org/10.5935/abc.20140019 https://www.elsevier.com/connect/11-steps-to-structuring-a-science-paper-editors-will-take-seriously</p>

5. Tuliskan kebijakan dari setidaknya empat penerbit mengenai kebijakan penggunaan artificial intelligence (AI) dalam menulis artikel ilmiah, yang dilengkapi dengan screenshot dari masing-masing kebijakan, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Jawab:

1. AOSIS Journal

Kebijakan penggunaan AI (AI policy summary)

Source by <https://aosis.co.za/legal-centre/publication-policies/#1699617493200-fadce5d6-e96b>

AOSIS Legal Centre

Publication policies [Back to Legal Centre](#)

Index

1. Copyright and Licensing
2. Authors
3. Correcting the record
4. Peer review
5. Ethics
- Ethics - Human/animal rights
- Ethics - Plagiarism and fabrication
6. Preservation of published work
7. Journal title transfer
8. Preprint Policy
9. Article Processing Charge Policy
10. Author Declaration for Scholarly Journals
11. Copyright and Licensing Notice for Scholarly Journals
12. Responsibilities of the editorial team policy
13. Responsibilities of guest editors
14. AI policy

14. AI policy summary

14.1 Authorship and responsibility

- AI and AI-powered tools are not authors.
- Authors are accountable for complying with applicable copyright and intellectual property laws.
- Authors will be held accountable for any shortcomings or misconduct that become evident during and after publication.

14.2 Editorial oversight

- The editorial team and reviewers are collectively responsible for evaluating a work's contribution to its field.
- AOSIS may employ measures to detect and monitor the use of AI and AI-powered tools in submissions.
- AOSIS and the editorial team may use AI-based tools for evaluation in the peer-review process.
- The editor-in-chief has the final say on what constitutes an acceptable use of AI and AI-powered tools in a submission.

14.3 Contribution and ethics

- The primary focus should be the contribution a work makes to existing knowledge. All parts of a work must align with this contribution.
- Authors are responsible for the integrity of their work, including avoiding plagiarism, fabrication, or falsification.
- Authors must verify all references.

14.4 AI and research methodology

- If AI or AI-powered tools are used in conducting research, this must be detailed in the methodology section.
- For the reference between using AI in conducting and reporting research, refer to Sections 3 and 4 of the full policy.

14.5 Using AI in conducting research

- Authors may use AI for generating datasets or artefacts under specific circumstances but must clearly state this in the methodology section.
- Authors must describe how and why AI tools were used in their research.
- Version details of AI tools must be included for reproducibility.
- Any use of AI must adhere to relevant ethical codes.

14.6 Using AI in reporting research

- AI may be used for writing, revising, editing, and proofreading.
- Authors remain responsible for the accuracy and originality of the submitted work.
- AI-assisted writing may be subject to additional scrutiny to ensure it meets quality standards.

14.7 Peer review

- Reviewers using AI to assist in their review must disclose this in their evaluation report.
- Reviewers are subject to the same ethical standards and disclosure requirements as authors.

- Penulisan dan tanggung jawab

AI dan alat yang didukung AI bukanlah penulis.

Penulis bertanggung jawab untuk mematuhi undang-undang hak cipta dan kekayaan intelektual yang berlaku.

Penulis akan bertanggung jawab atas segala kekurangan atau kesalahan yang terbukti selama dan setelah publikasi.

- Pengawasan editorial

Tim editorial dan pengulas secara kolektif bertanggung jawab untuk mengevaluasi kontribusi sebuah karya terhadap bidangnya.

AOSIS dapat menerapkan langkah-langkah untuk mendeteksi dan memantau penggunaan AI dan alat bertenaga AI dalam pengajuan.

AOSIS dan tim editorial dapat menggunakan alat bantu berbasis AI untuk evaluasi dalam proses penelaahan sejawat.

Pemimpin redaksi memiliki keputusan akhir mengenai penggunaan AI dan alat yang didukung AI yang dapat diterima dalam sebuah naskah.

- Kontribusi dan etika

Fokus utama haruslah pada kontribusi yang diberikan oleh sebuah karya terhadap pengetahuan yang sudah ada. Semua bagian dari sebuah karya harus selaras dengan kontribusi ini.

Penulis bertanggung jawab atas integritas karya mereka, termasuk menghindari plagiarisme, fabrikasi, atau pemalsuan.

Penulis harus memverifikasi semua referensi.

- AI dan metodologi penelitian

Jika AI atau alat yang didukung AI digunakan dalam melakukan penelitian, hal ini harus dirinci di bagian metodologi.

Untuk mengetahui perbedaan antara penggunaan AI dalam melakukan dan melaporkan penelitian, lihat Bagian 3 dan 4 dari kebijakan ini.

- Menggunakan AI dalam melakukan penelitian

Penulis dapat menggunakan AI untuk menghasilkan kumpulan data atau artefak dalam keadaan tertentu, tetapi harus menyatakannya dengan jelas di bagian metodologi.

Penulis harus menjelaskan bagaimana dan mengapa alat bantu AI digunakan dalam penelitian mereka.

Rincian versi alat AI harus disertakan untuk reproduktifitas.

Setiap penggunaan AI harus mematuhi kode etik yang relevan.

- Menggunakan AI dalam melaporkan penelitian

AI dapat digunakan untuk menulis, merevisi, mengedit, dan mengoreksi.

Penulis tetap bertanggung jawab atas keakuratan dan keaslian karya yang dikirimkan.

Penulisan yang dibantu oleh AI mungkin akan diperiksa lebih lanjut untuk memastikan bahwa tulisan tersebut memenuhi standar kualitas.

- Tinjauan sejawat

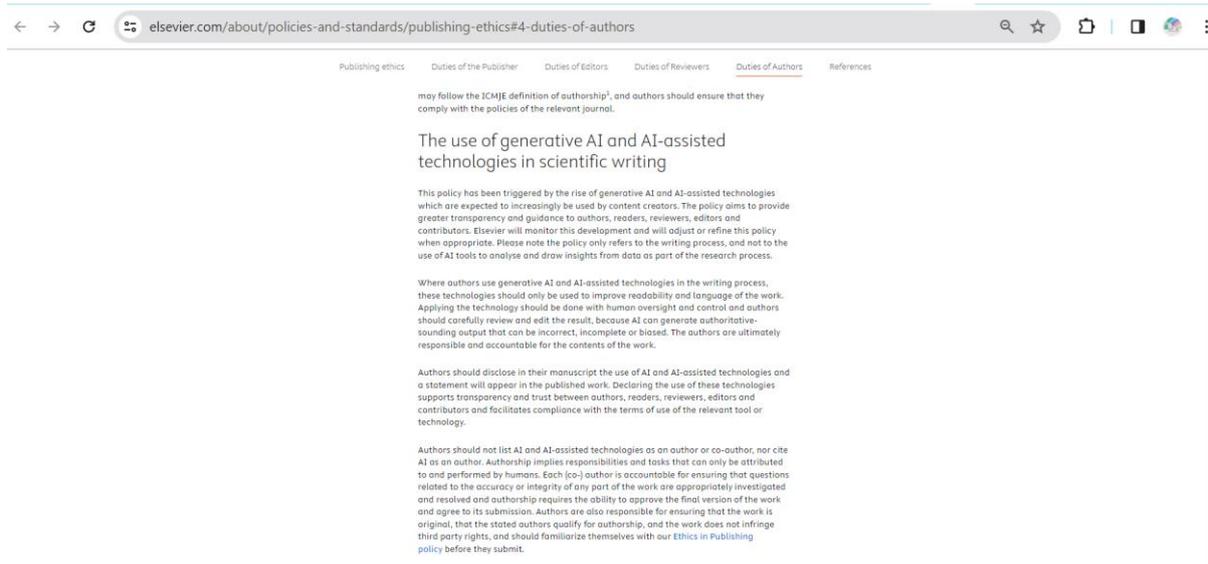
Peninjau yang menggunakan AI untuk membantu tinjauan mereka harus mengungkapkan hal ini dalam laporan evaluasi mereka.

Peninjau tunduk pada standar etika dan persyaratan pengungkapan yang sama dengan penulis.

2. Elsevier

Penggunaan AI generatif dan alat bantu AI pada figur, gambar, dan karya seni

Source by <https://www.elsevier.com/about/policies-and-standards/publishing-ethics#4-duties-of-authors>



Kami tidak mengizinkan penggunaan AI Generatif atau alat bantu AI untuk membuat atau mengubah gambar dalam naskah yang dikirimkan. Hal ini dapat mencakup peningkatan, pengaburan, pemindahan, penghilangan, atau pengenalan fitur tertentu dalam gambar atau gambar. Penyesuaian kecerahan, kontras, atau keseimbangan warna dapat diterima jika dan selama tidak mengaburkan atau menghilangkan informasi apa pun yang ada pada gambar aslinya. Alat forensik gambar atau perangkat lunak khusus dapat diterapkan pada naskah yang diserahkan untuk mengidentifikasi ketidakberesan gambar yang dicurigai.

Satu-satunya pengecualian adalah jika penggunaan AI atau alat yang dibantu AI merupakan bagian dari desain penelitian atau metode penelitian (seperti dalam pendekatan pencitraan yang dibantu AI untuk menghasilkan atau menafsirkan data penelitian yang mendasari, misalnya dalam bidang pencitraan biomedis). Jika hal ini dilakukan, penggunaan tersebut harus dijelaskan dengan cara yang dapat direproduksi di bagian metode. Ini harus mencakup penjelasan tentang bagaimana AI atau alat yang dibantu AI digunakan dalam proses pembuatan atau perubahan gambar, dan nama model atau alat, nomor versi dan ekstensi, serta produsennya. Penulis harus mematuhi kebijakan penggunaan khusus perangkat lunak AI dan memastikan atribusi konten yang benar. Jika memungkinkan, penulis dapat diminta untuk memberikan versi gambar yang telah disesuaikan dengan AI dan/atau gambar mentah gabungan yang digunakan untuk membuat versi akhir yang dikirimkan, untuk penilaian editorial.

Penggunaan AI generatif atau alat bantu AI dalam produksi karya seni seperti untuk abstrak grafis tidak diizinkan. Penggunaan AI generatif dalam produksi seni sampul dalam beberapa kasus dapat diizinkan, jika penulis memperoleh izin sebelumnya dari editor jurnal dan penerbit, dapat menunjukkan bahwa semua hak yang diperlukan telah dihapus untuk penggunaan materi yang relevan, dan memastikan bahwa ada atribusi konten yang benar.

3. MDPI

Source by https://www.mdpi.com/ethics#_bookmark22

Authorship and the Use of AI or AI-Assisted Technologies

MDPI follows the Committee on Publication Ethics (COPE) **position statement** when it comes to the use of Artificial Intelligence (AI) and AI-assisted technology in manuscript preparation. Tools such as ChatGPT and other large language models (LLMs) do not meet authorship criteria and thus cannot be listed as authors on manuscripts.

In situations where AI or AI-assisted tools have been used in the preparation of a manuscript, this must be appropriately declared with sufficient details at submission via the cover letter. Furthermore, authors are required to be transparent about the use of these tools and disclose details of how the AI tool was used within the "Materials and Methods" section, in addition to providing the AI tool's product details within the "Acknowledgments" section.

Authors are fully responsible for the originality, validity, and integrity of the content of their manuscript, including any material contributed by AI or AI-assisted tools, and must ensure, through carefully review, that this content complies with all MDPI's publication ethics policies. MDPI reserves the right to request further information, and editorial decisions will be made in line with MDPI's **Editorial Process** and our **Terms and Conditions**.

Kepengarangan dan Penggunaan AI atau Teknologi Berbantuan AI

MDPI mengikuti pernyataan posisi Committee on Publication Ethics (COPE) dalam hal penggunaan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) dan teknologi berbantuan AI dalam persiapan naskah. Alat-alat seperti ChatGPT dan model bahasa besar (LLM) lainnya tidak memenuhi kriteria kepenulisan dan dengan demikian tidak dapat dicantumkan sebagai penulis pada naskah.

Dalam situasi di mana AI atau alat yang dibantu AI telah digunakan dalam persiapan naskah, hal ini harus dinyatakan dengan tepat dengan rincian yang memadai pada saat penyerahan melalui surat pengantar. Selain itu, penulis diharuskan untuk bersikap transparan mengenai penggunaan alat bantu ini dan mengungkapkan rincian bagaimana alat bantu AI digunakan dalam bagian "Bahan dan Metode", selain memberikan rincian produk alat bantu AI dalam bagian "Ucapan Terima Kasih".

Penulis bertanggung jawab penuh atas keaslian, validitas, dan integritas konten naskah mereka, termasuk materi apa pun yang dikontribusikan oleh AI atau alat yang dibantu oleh AI, dan harus memastikan, melalui peninjauan yang cermat, bahwa konten ini mematuhi semua kebijakan etika publikasi MDPI. MDPI berhak untuk meminta informasi lebih lanjut, dan keputusan editorial akan dibuat sesuai dengan Proses Editorial MDPI dan Syarat dan Ketentuan kami.

4. Nature

Source by <https://www.nature.com/nature-portfolio/editorial-policies/ai>

Kepenulisan AI

Model Bahasa Besar (Large Language Models/LLM), seperti ChatGPT, saat ini tidak memenuhi kriteria kepenulisan kami. Khususnya, atribusi kepengarangan membawa serta pertanggungjawaban atas karya tersebut, yang tidak dapat diterapkan secara efektif pada LLM. Penggunaan LLM harus didokumentasikan dengan benar di bagian Metode (dan jika bagian Metode tidak tersedia, di bagian alternatif yang sesuai) dari naskah.

Gambar AI generatif

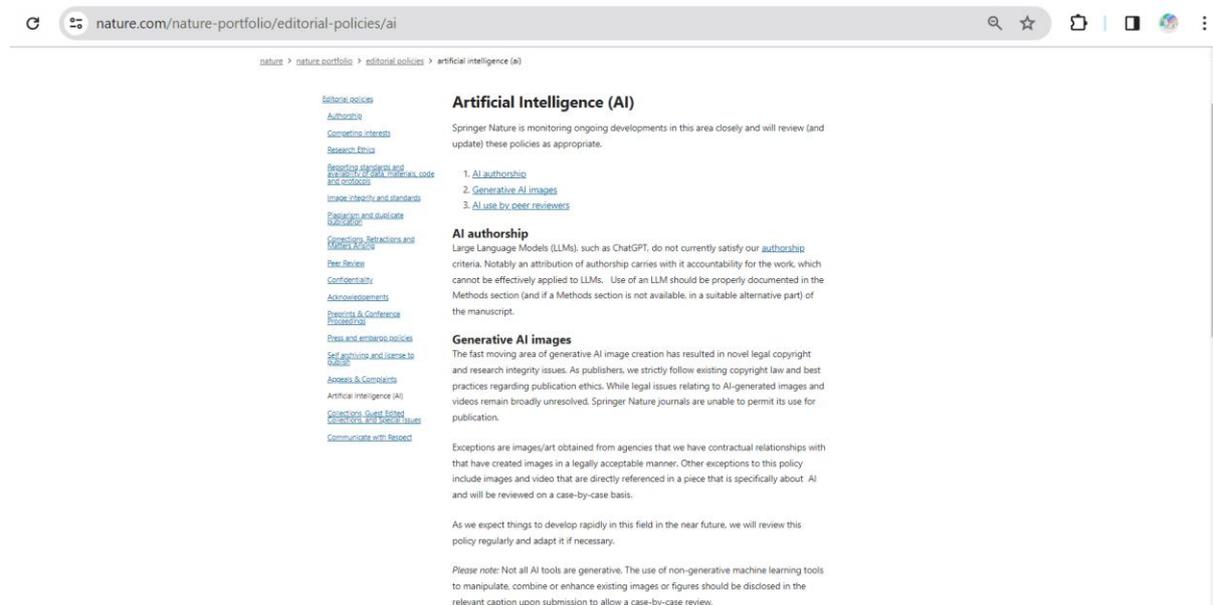
Area pembuatan gambar AI generatif yang bergerak cepat telah menghasilkan masalah hak cipta hukum dan integritas penelitian yang baru. Sebagai penerbit, kami secara ketat mengikuti hukum hak cipta yang ada dan praktik terbaik mengenai etika publikasi. Sementara masalah hukum yang berkaitan dengan gambar dan video yang dihasilkan oleh AI masih belum

terselesaikan secara luas, jurnal Springer Nature tidak dapat mengizinkan penggunaannya untuk publikasi.

Pengecualian adalah gambar/seni yang diperoleh dari agensi yang memiliki hubungan kontrak dengan kami yang telah menciptakan gambar dengan cara yang dapat diterima secara hukum. Pengecualian lain dari kebijakan ini termasuk gambar dan video yang secara langsung dirujuk dalam artikel yang secara khusus membahas tentang AI dan akan ditinjau berdasarkan kasus per kasus.

Karena kami memperkirakan banyak hal akan berkembang pesat dalam bidang ini dalam waktu dekat, kami akan meninjau kebijakan ini secara teratur dan menyesuaikannya jika perlu.

Harap diperhatikan: Tidak semua alat AI bersifat generatif. Penggunaan alat pembelajaran mesin non-generatif untuk memanipulasi, menggabungkan, atau meningkatkan gambar atau gambar yang ada harus diungkapkan dalam keterangan yang relevan pada saat pengajuan untuk memungkinkan peninjauan kasus per kasus.



nature > nature portfolio > editorial policies > artificial intelligence (ai)

[Editorial policies](#)
[Authorship](#)
[Conflicts of interest](#)
[Research Ethics](#)
[Reporting standards and publication of data, methods, code and protocols](#)
[Image integrity and standards](#)
[Peer review and evaluate publication](#)
[Conflicts of interest, retractors and retractions](#)
[Peer Review](#)
[Confidentiality](#)
[Acknowledgements](#)
[Preprints & Conference Proceedings](#)
[Press and embargo policies](#)
[Self archive and license to publish](#)
[Access & Compliance](#)
[Artificial intelligence \(AI\)](#)
[Corrections, Guest Editor, Instructions and Author Guidelines](#)
[Communicate with Respect](#)

Artificial Intelligence (AI)

Springer Nature is monitoring ongoing developments in this area closely and will review (and update) these policies as appropriate.

1. [AI authorship](#)
2. [Generative AI images](#)
3. [AI use by peer reviewers](#)

AI authorship

Large Language Models (LLMs), such as ChatGPT, do not currently satisfy our [authorship](#) criteria. Notably an attribution of authorship carries with it accountability for the work, which cannot be effectively applied to LLMs. Use of an LLM should be properly documented in the Methods section (and if a Methods section is not available, in a suitable alternative part) of the manuscript.

Generative AI images

The fast moving area of generative AI image creation has resulted in novel legal copyright and research integrity issues. As publishers, we strictly follow existing copyright law and best practices regarding publication ethics. While legal issues relating to AI-generated images and videos remain broadly unresolved, Springer Nature journals are unable to permit its use for publication.

Exceptions are images/art obtained from agencies that we have contractual relationships with that have created images in a legally acceptable manner. Other exceptions to this policy include images and video that are directly referenced in a piece that is specifically about AI and will be reviewed on a case-by-case basis.

As we expect things to develop rapidly in this field in the near future, we will review this policy regularly and adapt it if necessary.

Please note: Not all AI tools are generative. The use of non-generative machine learning tools to manipulate, combine or enhance existing images or figures should be disclosed in the relevant caption upon submission to allow a case-by-case review.

6. Buat bagian pendahuluan dari suatu artikel ilmiah dengan berbantuan AI, misalnya ChatGPT, yang dilengkapi dengan referensi. Analisa dan validasi hasilnya, misalnya dengan membandingkan dengan model hour glass. Berbekal observasi ini jelaskan batasan-batasan AI yang perlu diperhatikan. Sertakan alamat web ke hasil diskusi dengan AI.

Jawab:

Berikut merupakan hasil output introduction menggunakan ChatGPT

Gas sensors are essential devices utilized for detecting the presence and concentration of gases in various applications, including environmental monitoring, industrial safety, and healthcare. These sensors operate based on diverse principles, such as chemical reactions, physical adsorption, and changes in electrical conductivity[1]. Recent advancements in gas sensor technology have focused on improving sensor performance, selectivity, and stability through innovative materials and fabrication techniques. Research in the field of gas sensing has explored novel materials like metal-organic frameworks, carbon nanotubes, and two-dimensional materials, as well as advanced sensor configurations and integration with wireless communication and data processing technologies[2].

Notable advancements include the development of novel sensing materials, such as metal-organic frameworks (MOFs) and two-dimensional materials, which offer enhanced selectivity and sensitivity (Additionally, advancements in sensor design and fabrication techniques have led to the creation of micro/nanostructured sensor arrays and functionalized sensor surfaces, enabling improved detection limits and reduced cross-sensitivity[3]. Despite these advancements, challenges remain, including the need for further improvements in sensor stability, response time, and compatibility with harsh operating conditions. Overall, while significant progress has been made in enhancing gas sensor performance, continued research and innovation are essential to further advance the field and address remaining limitations.

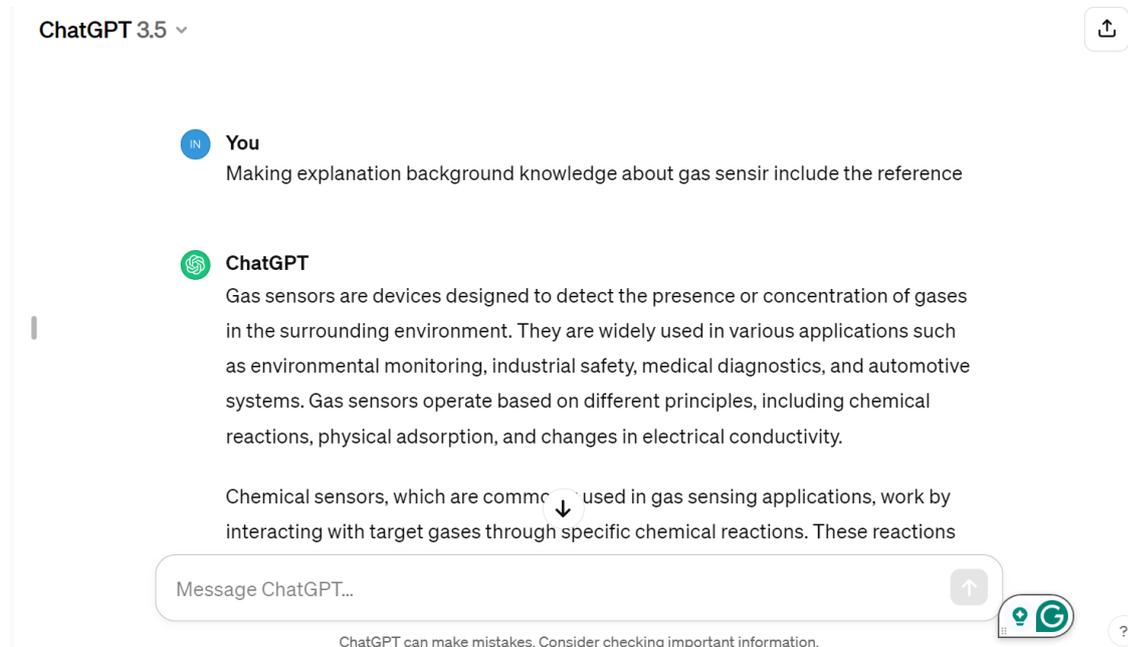
Metal-organic frameworks (MOFs) have emerged as promising materials for gas sensing applications due to their high surface area, tunable pore structures, and diverse chemical functionalities. MOFs offer unique advantages such as high gas adsorption capacities, excellent selectivity, and reversible gas adsorption-desorption behavior, making them ideal candidates for gas sensor platforms. Recent advancements in MOF-based gas sensors from 2020 to 2023 have focused on enhancing sensor performance through the synthesis of tailored MOF structures, functionalization with specific ligands or dopants, and integration into sensor devices with improved sensitivity and stability[4]. Research by H.Y.Li et.al, demonstrated the successful fabrication of MOF-based sensor arrays for the selective detection of volatile organic compounds (VOCs) in environmental monitoring applications[5]. Additionally, work by Zhang et al. (2023) highlighted the potential of MOF-functionalized electrodes for the detection of toxic gases in industrial settings. These studies underscore the growing interest and significant progress in utilizing MOFs for gas sensing, paving the way for the development of advanced sensing platforms with enhanced performance and applicability in various domains[6].

While recent research has made remarkable progress in developing MOF-based gas sensors with enhanced sensitivity and selectivity, several research gaps and future prospects remain. One research gap is the need for further exploration of MOF synthesis methods to tailor their properties for specific gas sensing requirements, including improving stability and response

time. Additionally, the integration of MOFs with advanced nanomaterials and sensor fabrication techniques offers exciting prospects for developing miniaturized, portable gas sensing devices with improved performance and applicability in diverse environments. Future research efforts should focus on addressing these gaps to unlock the full potential of MOFs in gas sensing applications. Moreover, advancements in understanding the fundamental gas adsorption and transport mechanisms in MOFs will provide valuable insights for optimizing sensor design and performance in real-world applications. These efforts will contribute to the development of next-generation MOF-based gas sensors with enhanced performance and functionality, addressing critical challenges in environmental monitoring, industrial safety, and healthcare.

ChatGPT :

Salah satu metode untuk AI yang dapat digunakan dalam penulisan jurnal ilmiah. ChatGPT bersifat open chat dimana operator akan memberikan perintah pada kolom percakapan yang selanjutnya akan dijawab oleh AI. AI akan mencatumkan sumber berupa artikel ilmiah yang dirujuk



Kelemahan dalam penggunaan ChatGPT yakni dalam pembuatan paragraph tidak dapat sesuai yang diharapkan dalam artian untuk penjelasannya masih secara umum tidak mengerucut sehingga tidak dapat ditarik kesimpulan dari penjelasan yang ada di ChatGPT.

Gas sensors are essential devices utilized for detecting the presence and concentration of gases in various applications, including environmental monitoring, industrial safety, and healthcare.

Pada paragraph satu telah menjelaskan apa itu yang dimaksud dengan gas sensor dan aplikasinya secara umum namun terdapat beberapa kata yang tidak sesuai seperti healthcare dimana kurang cocok dengan konteks yang dibahas.

Recent advancements in MOF-based gas sensors from 2020 to 2023 have focused on enhancing sensor performance through the synthesis of tailored MOF structures, functionalization with

specific ligands or dopants, and integration into sensor devices with improved sensitivity and stability[4].

Pada paragraph ketiga, untuk penjelasan riset yang digunakan untuk beberapa terakhir tidak sesuai dimana pada teks tersebut tertulis *Recent advancements in MOF-based gas sensors from 2020 to 2023 have focused*. Untuk pembenarannya dapat dipersingkat atau secara sitasi saja karena terlihat tidak sesuai seperti penjelasan introduction pada umumnya.

One research gap is the need for further exploration of MOF synthesis methods to tailor their properties for specific gas sensing requirements, including improving stability and response time.

Pada penjelasan paragraph keempat, dapat dilihat bahwa konteks yang diinginkan yakni membahas research gap yang akan dijadikan sebuah solusi yang akan diteliti dimana akan dijelaskan pada introduction. Namun dalam pembahasan oleh AI, AI menyebutkan secara langsung terkait gap riset yang akan dijelaskan, tentunya ini sangat berbeda penjelasan introduction pada umumnya.

Introduction yang dibuat oleh ChatGPT telah mengikuti kaidah hour glass karena membahas dari hal yang bersifat umum, menuju hal yang bersifat khusus. Akan tetapi, kesesuaian ini juga dipengaruhi oleh perintah yang diberikan oleh operator.

Oleh karena itu, Batasan penggunaan AI berdasarkan hasil introduction sangat penting diperhatikan pada pemilihan tata basa, letak bahasa, kesinambungan antar kalimat dan paragraf. Penulis harus dapat memilah antara Bahasa umum dengan khusus saat pembuatan introduction sehingga dapat mengikuti kaidah hour glass. Akan lebih baik, jikalau penulisan AI dapat dirangkum secara personal tanpa menggunakan AI untuk melatih dan menambah wawasan penulis dan dapat bertanggung jawab atas apa yang telah tertulis.